

Penetapan Pola Tanam Di Hutan Rakyat Dengan Menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP)
(Studi Kasus di Desa Putat, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul)

Oleh :

Ario Rimbun Laksono Ardhi¹

Djoko Suharno Radite², Djoko Soeprijadi³

INTISARI

Pengelolaan hutan rakyat telah lama ada di Indonesia. Pengelolaan hutan rakyat yang sesuai dengan asas kelestarian (produksi, ekologi, sosial), dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Permasalahan yang terjadi adalah seringkali dijumpai pengelolaan hutan rakyat yang kurang sesuai dengan asas kelestarian. Salah satu cara pengelolaan hutan rakyat yang sesuai dengan asas kelestarian adalah pemilihan pola tanam yang sesuai dengan kondisi lahan (kondisi sosial, kondisi ekonomi, dan kondisi ekologi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria dan indikator dalam strategi pemilihan pola tanam. Strategi pemilihan pola tanam memerlukan kajian yang mendalam, rasional, dan obyektif. Banyaknya kriteria dan indikator yang digunakan, memerlukan metode yang tepat sebagai alat analisis. Analisis Multi Kriteria dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menjadi alat analisis dalam penelitian ini. Hasil analisis penelitian ini adalah perangkat kriteria indikator pemilihan pola tanam dan prioritas pola tanam yang sesuai dengan kondisi lahan di Desa Putat, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Adapun prioritas pola tanam untuk Desa Putat adalah 1) pola agroforestri (4,187), 2) pola campuran (3,579), pola murni (2,822).

Kata kunci : Hutan rakyat, pola tanam, Analisis Multi Kriteria, *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

² Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

³ Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

Determination of Planting Pattern in Farm Forest Using Analytical Hierarchy
Process (AHP)
(Case at Putat Village, Patuk Sub-district, Gunungkidul District)

By:
Ario Rimbun Laksono Ardhi¹
Djoko Suharno Radite², Djoko Soeprijadi³

ABSTRACT

Farm Forestry is one type of forest management in Indonesia. It can be improve farmers prosperity if managed under the principles of sustainability (production, ecological, social). One of the problems is people who lack the principle of sustainability in the management. Farm forest management which suitable with the principles of sustainability can be achieved either by selecting an appropriate planting pattern to land condition (social conditions, economics conditions, and ecological conditions). The aims of the study are to determine the criteria and indicators in strategy of planting pattern selection. The strategy of planting pattern selection requires in-depth study, rational, and objective. Number of criteria and indicators used, requiring an appropriate method as an analytical tool. Multi Criteria Analysis using Analytical Hierarchy Process (AHP) methode into a tool of analysis in this study. The results of the study is criteria and indicator device for the planting pattern selection and planting pattern of priorities which suitable with the conditions of land in the Putat Village, Patuk Sub-district, Gunungkidul District. The planting pattern priority at Putat Village are 1) agroforestry (4.187), 2) mixed pattern (3.579), 3) pure pattern (2.822).

Keywords: Forest of the people, Planting patterns, Multi Criteria Analysis, Analytical Hierarchy Process (AHP).

¹ Student Faculty of Forestry Gadjah Mada University

² Lecturer at the Faculty of Forestry Gadjah Mada University

³ Lecturer at the Faculty of Forestry Gadjah Mada University